



**MENGATASI PERILAKU KONSUMTIF MELALUI KONSELING  
BEHAVIORISTIK PADA SISWA KELAS X BUSANA BUTIK  
SMK NEGERI 1 KUDUS  
TAHUN PELAJARAN  
2012/2013**

Oleh  
**RAHAYU NURWIDYAWATI**  
**NIM 200931057**

**PROGAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MURIA KUDUS  
2013**



**MENGATASI PERILAKU KONSUMTIF MELALUI KONSELING  
BEHAVIORISTIK PADA SISWA KELAS X BUSANA BUTIK  
SMK NEGERI 1 KUDUS  
TAHUN PELAJARAN  
2012/2013**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Universitas Muria Kudus untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Progam Studi  
Bimbingan dan Konseling**



**Oleh  
Rahayu Nurwidyawati  
NIM 200931057**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MURIA KUDUS  
2013**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi oleh Rahayu Nurwidyawati NIM 2009.31.057 ini telah diperiksa  
dan disetujui untuk diuji


Kudus, Juni 2013

Pembimbing I



**Dra. Sumarwiyah, M.Pd. Kons**  
NIS. 06107013020001008

Pembimbing II



**Drs. Masturi, MM**  
NIS. 0610713020001001

Mengetahui

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



**Dr. Drs. Slamet Utomo, M.Pd**  
NIP. 196212191987031001

**PENGESAHAN**

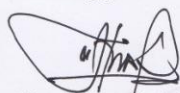
Skrpisi oleh Rahayu Nurwidyawati ini telah dipertahankan di depan Tim

Penguji

Pada Hari : Rabu

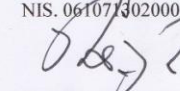
Tanggal : 31 Juli 2013

Tim Penguji :



**Dra. Sumarwiyah, M.Pd, Kons**  
NIS. 061071302000 1 008

Ketua



**Drs. Masturi, MM**  
NIS. 061071302000100

Anggota



**Drs. H. Sucipto, M.Pd, Kons**  
NIS. 061071302000 1 015

Anggota



**Drs. Susilo Rahardjo, M.Pd**  
NIP.19560619198503 1 002

Anggota

Mengetahui  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muria Kudus



**Dr. Drs. Slamet Utomo, M.Pd**  
NIP. 196212191987031001



## MOTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto

Dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros.  
Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan.

(QS. Al Isro' [17]: 26-27)



## ABSTRAK

**Nurwidyawati Rahayu, 2013. Mengatasi Perilaku Konsumtif melalui Konseling Behavioristik pada Siswa Kelas X Busana Butik SMK Negeri 1 Kudus Tahun Pelajaran 2012/2013.** Dosen pembimbing: (i) Dra. Sumarwiyah, M.Pd. Kons. (ii) Drs. Masturi, MM.

Kata Kunci: *Behavioristik, Konsumtif.*

Perilaku konsumtif adalah perilaku membeli secara berlebihan dan tidak rasional tanpa mementingkan kebutuhan. Pola konsumtif adalah suatu sifat yang sangat mendasar pada kehidupan setiap orang. Remaja dapat dikategorikan termasuk berperilaku konsumtif apabila remaja tersebut menunjukkan perilaku yang mengkonsumsi barang-barang yang sebenarnya kurang diperlukan secara berlebihan. Tujuan dari perilaku ini hanya untuk mencapai kepuasan yang maksimal. Dalam penelitian ini digunakan Pendekatan Konseling Behavioristik untuk mengatasi perilaku konsumtif siswa kelas X Busana Butik di SMK Negeri 1 Kudus.

Rumusan masalah penelitian ini adalah Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif siswa kelas X Busana Butik SMK Negeri 1 Kudus Tahun Pelajaran 2012/2013. Apakah Konseling Behavioristik dapat mengatasi perilaku konsumtif pada siswa kelas X Busana Butik SMK Negeri 1 Kudus Tahun Pelajaran 2012/2013. Penelitian ini bertujuan untuk Menemukan faktor penyebab perilaku konsumtif pada siswa kelas X Busana Butik SMK Negeri 1 Kudus Tahun Pelajaran 2012/2013. Membantu mengatasi perilaku konsumtif siswa X Busana Butik SMK Negeri 1 Kudus melalui layanan konseling *Behavioristik*. Kegunaan penelitian: 1. Kegunaan teoritis: Diperoleh kontribusi teori konseling *behavioristik* dalam menagani siswa yang memiliki perilaku konsumtif Dengan demikian hasil penilaian ini dapat lebih memperkaya ilmu pengetahuan pada bidang bimbingan dan konseling khususnya untuk penilaian sejenis pada cakupan yang lebih luas lagi. 2. Kegunaan Praktis: Bagi kepala sekolah dapat menentukan kebijakan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan serta dalam memperhatikan setiap perkembangan peserta didik. Bagi guru pembimbing, memberikan masukan tentang penerapan model konseling *Behavioristik* untuk membantu peserta didik yang memiliki perilaku konsumtif di SMK Negeri 1 Kudus. Bagi wali kelas, dapat menjadi masukan tentang penanganan dan mengatasi siswa yang berperilaku konsumtif di kelas X Busana Butik SMK Negeri 1 Kudus. Bagi peserta didik, dapat menghindari kebiasaan mereka yang berperilaku konsumtif.

Pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif studi kasus, subjek penelitian yaitu siswa yang berperilaku konsumtif pada kelas X Busana Butik. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode Observasi, metode *Interview* dan Dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis induktif, dan cara menganalisa data dalam penelitian ini dilakukan secara sistematis mulai dari proses pengumpulan data, mengklasifikasi, mendeskripsikan dan menginterpretasikan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan faktor penyebab perilaku konsumtif 1. Klien I AS: Mementingkan *Prestige* dalam berpenampilan dan kelas sosial (faktor internal). Uang saku yang diterima relatif banyak (faktor eksternal). Perilaku yang akan diubah menggunakan konseling behavior dengan menggunakan teknik behavior contract adalah Mementingkan *Prestige* dalam berpenampilan menjadi klien memiliki pola pemikiran yang lebih dewasa dalam bertindak, ini ditunjukkan dengan klien tidak lagi membawa barang-barang yang mewah ke sekolah hanya demi mengejar *Prestige* di depan teman-temannya. 2. Klien II ARF faktor penyebabnya Mudah untuk terbujuk rayuan iklan dan promo dan mengikuti mode (faktor internal). Perilaku tersebut dirubah menggunakan konseling behavioristik dengan teknik melemahkan tingkah laku menjadi hilang, karena klien menyadari kalau setiap terbujuk rayuan iklan klien terus berbelanja akan berakibat tidak baik bagi masa depan klien, karena klien tidak lagi mempunyai tabungan yang akan klien gunakan nanti untuk kepentingan yang lebih penting. 3 Klien III NDS faktor penyebabnya adalah lari dari permasalahan dan Emosional (Internal), berbelanja demi kepuasan semata (Eksternal). Perilaku tersebut diubah dengan konseling behavioristik menggunakan teknik *Relaxion Training* menjadi klien sudah bisa mengatasi setiap permasalahan yang dia hadapi dan tidak lagi mudah untuk lari dari masalah yang selama ini dilakukannya dengan cara berbelanja.

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut.

1. Kepala sekolah: Peningkatan pertemuan perlu dilakukan secara periodik dengan Wali Kelas, Guru pembimbing serta Wali Murid untuk membahas permasalahan yang ada pada setiap siswa.
2. Konselor: a. Selalu memperhatikan perkembangan siswa khususnya siswa yang memiliki sikap dan perhatian khusus agar dapat mengembangkan diri di sekolah. b. Dapat menggunakan behavior atau teknik yang lain untuk mengatasi perilaku konsumtif.
3. Wali Kelas: Memberikan perhatian ke semua siswa pergaulan dan aktifitasnya di sekolah.



## ABSTRACT

**Nurwidyawati Rahayu, 2013. *Overcoming Consumer Behavior Counseling through behavioristic in Class X Clothing Boutique SMK Negeri 1 Kudus Academic Year 2012/2013.*** Advisor: (i) Dra. Sumarwiyah, M.Pd. Kons. (ii) Drs. Masturi, MM.  
Key Word: Behavioristik, Consumer.

Buying behavior of consumer behavior is excessive and irrational without the requirement concerned. Consumptive pattern is a trait that is very fundamental to the life of every person. Teens can be categorized include consumer behavior if the behavior that adolescents consume goods which actually required less excessive. The purpose of this behavior is only to achieve maximum satisfaction. The approach used in this study behavioristic counseling to address consumer behavior class X clothing boutique in SMK Negeri 1 Kudus.

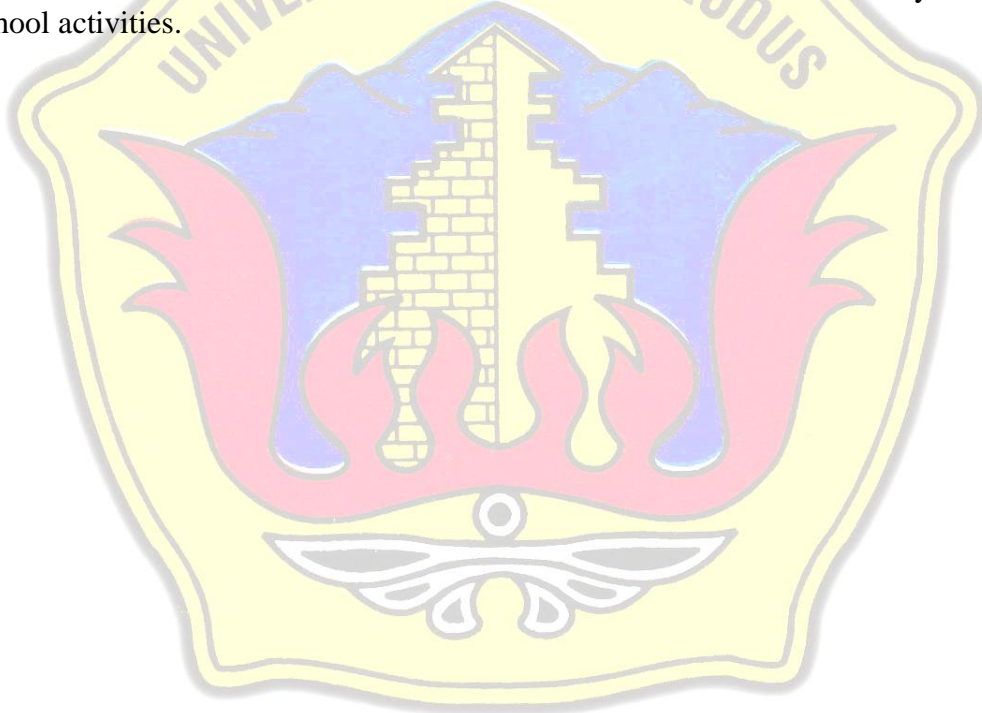
The research problem is What are the factors that influence consumer behavior tenth grade students of SMK Negeri 1 Clothing Boutique Kudus Academic Year 2012/2013. Is behavioristic counseling can address consumer behavior in class X Clothing Boutique SMK Negeri 1 Kudus Academic Year 2012/2013. This study aims to find the causes of consumer behavior in class X Clothing Boutique SMK Negeri 1 Kudus Academic Year 2012/2013. Helping students overcome consumer behavior X Clothing Boutique SMK Negeri 1 Kudus through counseling services Behavioristic. Usability research: 1. Theoretical usefulness: Retrieved contribution theory in menagani behavioristik counseling students with consumer behavior Thus the results of this assessment can further enrich knowledge in the field of guidance and counseling in particular for the assessment of the kind of broader coverage. 2. Practical Uses: For principals can determine policy in order to improve the quality of education as well as the attention to every development of learners. For a tutor, provide input on the application of behavioristic counseling model to help learners who have consumer behavior in SMK Negeri 1 Kudus. For homeroom, can be input on the handling and addressing students who behave in class X consumptive Clothing Boutique SMK Negeri 1 Kudus. For students, who can avoid them behaving consumptive habits.

The research approach in this research is a qualitative case study approach, the research subjects that students behave in class X consumptive Clothing Boutique. Data collection methods used were observation, interview and documentation methods.

Based on the results of this study concluded the causes of consumer behavior 1. Client I AS: Prestige importance in appearance and social class (internal factors). Allowance received relatively large (external factors). Behavior to be modified to use counseling behavior using behavioral techniques in the Prestige contract is much out dressed as a client have a more mature mindset in action, this is indicated by the client no longer bring luxury goods to a school just for the sake of pursuing Prestige in front of friends theme. 2. Client II ARF Easy contributing factor to seduced seduction advertising and promotion and

fashionable (internal factors). The behavior was changed to use counseling techniques behavioristik with debilitating behavior is lost, because the client realized that each client continues persuaded ad seduction shop will be not good for the future of the client, because the client no longer has a savings that the client will use later for the benefit of the more important . 3. Client III NDS contributing factor is the escape from the problems and Emotional (Internal), shopping for sheer satisfaction (External). Such behavior is modified by using the techniques of counseling behavioristik *Relaxion Training* a client was able to overcome any problems he faces and is no longer easy to run away from problems that have been done by way of shopping.

Based on the conclusion, researchers delivered the following advice. 1. Headmaster: Improvement needs to be done periodically meeting with Homeroom, Counselor and Guardians to discuss the problems that exist in every student. 2. Counselor: a. Always pay attention to the development of students, especially students who have the attitude and attention in order to develop themselves in school. b. Behavior or can use other techniques to overcome consumer behavior. 3. Guardians: Give attention to all students socially and at school activities.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidayahNya, sehingga penyusunan skripsi yang berjudul "Mengatasi Perilaku Konsumtif melalui Konseling Behavioristik pada Siswa Kelas X Busana Butik SMK Negeri 1 Kudus Tahun Pelajaran 2012/2013" dapat diselesaikan. Tujuan penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagai persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan.pada penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, pengarahan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Drs. Slamet Utomo, M.Pd, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus yang memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
2. Dra. Sumarwiyah, M.Pd. Kons. Kons Ketua Progam Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Universitas Muria Kudus dan Dosen Pembimbing I yang telah banyak membantu kelancaran untuk mengadakan penelitian serta telah banyak memberikan bimbingan, arahan, saran serta dorongan sehingga tersusun skripsi ini.
3. Drs. Masturi, MM. Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, saran serta dorongan sehingga tersusun skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Pengampu Progam Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus yang

membimbing penulis selama kuliah dan memberikan bekal pengetahuan sebelum skripsi.

5. Drs. Sudirman, M.Pd Kepala SMK Negeri 1 Kudus yang telah membantu kelancaran dan memberikan izin dalam penelitian ini.
6. Bapak/Ibu Guru SMK Negeri 1 Kudus beserta para siswa yang telah membantu dalam mempelancar penelitian ini
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah mendorong dan memberikan bantuan sehingga dapat tersusun skripsi ini.

Penulis berharap semoga amal kebaikan Bapak/Ibu mendapat imbalan dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis menyadari dalam skripsi ini, masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan.

Kudus, Juli 2013

Penyusun

**Rahayu Nurwidyawati**

NIM 200931057